

PEMANFAATAN APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS DI KELAS 6 SEKOLAH DASAR

Nur Endah Fajarwati¹, Arini Rahmawati², Alviyatun Endah Saputri³
, Heri Maria Zulfiati⁴

^{1, 2, 3, 4}Pendidikan Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

^{1, 2}SD Negeri Pakem, Yogyakarta

³SD Negeri Sambiroto 1, Yogyakarta

¹nurendahf31@gmail.com, ²arinirahma98@gmail.com ,

³alviasaputri02@gmail.com, ⁴mariazulfiati@yahoo.co.id

ABSTRACT

Along with the times, technology-based learning tools are very important to support education. The Canva application is one application that can be utilized in education. This application serves as a teacher's tool to teach material to students, increase students' interest and improve their skills and creativity in learning at school. The aim of this research is to explain how Canva application can be integrated into Grade 6 social studies learning to enhance learning, develop creative skills, and establish students as central figures in the learning process. This research is descriptive qualitative research. The research subjects were teachers and students of class VI of the Pakem Kalasan State Elementary School, Sleman Regency. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Based on the research results. The writer concluded that the use of Canva application as a learning media makes the process of teaching and learning activities easier for teachers and interesting for students.

Keywords: technology development, social science, canva

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, alat bantu pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk menunjang dunia pendidikan. Aplikasi Canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajarkan materi kepada siswa, meningkatkan minat siswa serta meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana aplikasi Canva dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS kelas 6 SD untuk meningkatkan pembelajaran, mengembangkan keterampilan dan kreativitas, serta menjadikan siswa sebagai tokoh sentral dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Pakem Kalasan Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian. Penulis menyimpulkan

bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah bagi guru dan menarik bagi siswa.

Kata Kunci: pengembangan teknologi, ilmu pengetahuan sosial, canva

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan pokok bagi pertumbuhan dan perkembangan setiap individu. Dalam dunia yang terus berkembang, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga memberikan pengalaman belajar yang relevan dan memotivasi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah di Indonesia. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas 6 mencakup berbagai mata pelajaran yang membantu siswa memahami masyarakat, budaya, geografi, sejarah, dan ekonomi. Tujuan utama pembelajaran IPS agar siswa dapat memahami dinamika kehidupan sosial dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk menemukan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Di era digital, aplikasi Canva hadir sebagai alat yang memiliki potensi besar untuk memperkaya pembelajaran khususnya di bidang

ilmu sosial. Aplikasi Canva tidak hanya sekedar alat desain grafis, akan tetapi aplikasi Canva juga bisa di gunakan untuk merancang presentasi, poster, dan infografis yang membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami.

Menurut teori perkembangan anak, siswa kelas 6 memasuki tahap operasi konkret di mana mereka mulai menunjukkan minat yang kuat terhadap pengetahuan dan memahami konsep-konsep abstrak. Namun, metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru yang selama ini masih sering dilaksanakan oleh guru, membuat pembelajaran menjadi kurang menarik minat dan perhatian siswa. Siswa sering merasa bosan dalam proses pembelajaran. Aplikasi Canva memungkinkan guru menjadikan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan materi pembelajarannya sendiri, sehingga secara secara tidak langsung memperdalam pemahaman

konsep dan memperkuat keterampilan.

Selain itu, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPS di kelas 6 bisa meningkatkan kreativitas siswa. Menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik memungkinkan siswa mengungkapkan pikiran dan idenya dengan lebih kreatif. Hal ini tidak hanya menciptakan imajinasi anak tetapi juga memungkinkan mereka mengekspresikan ide dengan lebih bebas. Penggunaan warna, gambar, dan desain grafis merangsang minat siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

Untuk menggunakan aplikasi Canva, dapat diunduh secara gratis di playstore. Selain itu, aplikasi Canva juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

1. Memiliki beragam desain yang menarik
2. Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan.
3. Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis.
4. Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat

dilakukan melalui gawai. (Tanjung & Faiza, 2019)

Dalam konteks pendidikan, penggunaan aplikasi Canva dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan desain visual siswa, memfasilitasi pembelajaran yang menarik, dan memperkaya pengalaman belajar di sekolah dasar. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Tiara Melinda & Erwin Rahayu Saputra, 2021) menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah bagi guru dan menarik bagi peserta didik. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa komponen-komponen di dalam aplikasi Canva sangat mudah dipahami sehingga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran secara visual langsung dan dapat melatih kemampuan literasi visual peserta didik (Adawiyah, Hasanah, & Munsi, 2019)

Dengan mempertimbangkan inovasi pendidikan, penggunaan aplikasi Canva untuk pembelajaran IPS kepada siswa kelas 6 merupakan langkah yang tepat menuju pengalaman belajar yang lebih beragam dan bermakna.

Menggabungkan teknologi dan kreativitas siswa menciptakan peluang baru untuk melibatkan pembelajaran dengan cara yang lebih relevan dan memotivasi. Artikel ini menjelaskan bagaimana aplikasi Canva dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran IPS kelas 6 untuk meningkatkan pembelajaran, mengembangkan keterampilan kreatif, dan membentuk siswa sebagai tokoh sentral dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (2016: 84), Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang secara sistematis menggambarkan fakta dan/atau karakteristik suatu objek ataupun subjek secara tepat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pakem Kalasan dengan subjek siswa kelas VI yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisisnya menggunakan analisis deskriptif yang memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengertian Canva

Menurut Resmini dkk (2021), menyebutkan aplikasi canva merupakan program desain online yang menyediakan berbarbagai macam template desain yang bisa pakai untuk membuat media pembelajaran. Menurut Wulandari & Mudinillah, (2022) aplikasi Canva merupakan salah aplikasi yang banyak digemari dikalangan guru untuk memanfaatkan dalam membuat media pembelajaran. Terdapat berbagai fitur template yang menarik dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dan dapat dikembangkan untuk mendesain media pembelajaran sekreatif mungkin sehingga media pembelajaran memiliki makna yang lebih komunikatif serta visualisasi media pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik. Diantara banyaknya aplikasi yang digunakan guru dalam membuat media pembelajaran yaitu canva (Wulandari & Mudinillah, 2022). Aplikasi Canva adalah aplikasi desain online yang menyediakan bermacam desain grafis seperti halnya infografis, ppt, resume, famlet, poster dan lain sebagainya (Tanjung & Faiza, 2019

dalam Mudinillah dkk. (2022). Aplikasi Canva dapat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana Triningsih, (2021) menjelaskan bahwa canva dapat mempermudah guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas dan manfaat lainnya, hal ini dikarenakan dapat menarik perhatian minat peserta didik untuk belajar dengan penyajian media pembelajaran dan materi pembelajaran yang menarik.

Menurut Garris Pelangi, (2020) menjelaskan manfaat aplikasi Canva bagi guru dan peserta didik yaitu canva sebagai aplikasi berbasis teknologi, yang menyediakan ruang belajar bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran yang ada diaplikasi canva. Template yang disediakan didalam aplikasi canva cukup banyak seperti halnya power point, infografis, video pembelajaran dan lain sebagainya. Pemanfaatan template dalam aplikasi canva tidak hanya untuk guru saja melainkan untuk peserta didik, keuntungan dari manfaat aplikasi canva yang didapatkan yaitu mendapatkan ilmu

pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Kelebihan Canva

Menurut Raaihani; 2021 dalam (Ika, 2023) kelebihan aplikasi canva dapat digunakan sebagai pembuatan media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki varian template desain grafis yang menarik.
2. Dapat melatih kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran. Serta memiliki banyak fungsi yang sudah disediakan didalam aplikasi canva, dengan adanya fitur drag and drop.
3. Dalam membuat media pembelajaran dapat menghemat waktu.
4. Peserta didik bisa mempelajari kembali materi yang sudah dibagikan guru.
5. Dalam mendesain media pembelajaran bisa dilakukan kapan saja, dan bisa dilakukan dengan menggunakan handphone ataupun laptop.

Kekurangan Canva

Menurut Garris Pelangi, (2020) ada beberapa kekurangan aplikasi canva yang dapat digunakan sebagai pembuatan media

pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Aplikasi canva harus menggunakan koneksi internet yang stabil. Jika tidak terhubung dengan koneksi internet dalam smartphone atau laptop yang dapat dijangkau oleh aplikasi canva maka aplikasi canva tidak dapat digunakan dalam memproses atau membuat desain.
2. Pada aplikasi canva terdapat template yang dapat diakses secara berbayar dan gratis. Akan tetapi dalam hal tersebut, tidak dipermasalahkan karena banyak template yang menarik dapat diakses secara gratis didalam aplikasi canva yang dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran. Hanya saja sebagaimana pengguna pada aplikasi canva dapat mendesain atau membuat media pembelajara secara menarik harus mengandalkan skill kreatif dalam mendesain media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva.

Manfaat Canva bagi Guru dan Siswa

Menurut Garris Pelangi, (2020) menjelaskan manfaat canva bagi guru dan siswa yaitu canva sebagai aplikasi berbasis teknologi, yang menyediakan ruang belajar bagi guru yang melaksanakan pembelajara dengan mengandalkan media pembelajaran yang ada diaplikasi canva. Template yang disediakan didalam aplikasi canva cukup banyak seperti halnya power point, infografis, video pembelajaran dan lain sebagainya. Pemanfaatan template dalam aplikasi canva tidak hanya untuk guru saja melainkan untuk siswa, keuntungan dari manfaat aplikasi canva yang didapatkan yaitu mendapatkan ilmu pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Pengertian IPS

Muhammad Numan Somantri (2001: 92) menyatakan bahwa Pendidikan IPS di sekolah (dasar dan menengah) merupakan pengintegrasian dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan, disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan IPS untuk sekolah disajikan terpadu dengan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu yang ditujukan untuk kepentingan

pendidikan. Keterpaduan berbagai disiplin ilmu ini siswa diharapkan mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Trianto (2010: 171) mengemukakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial dan diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu social.

Sapriya (2009: 20) menyampaikan bahwa materi IPS untuk jenjang sekolah tersebut lebih mementingkan dimensi pedagogic maupun psikologis serta karakteristik kemampuan siswa itu sendiri.

Menurut Supardi (2011: 182) pendidikan IPS lebih menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam memecahkan masalah, baik masalah yang ada di lingkup diri sendiri sampai masalah yang kompleks sekalipun. Intinya, pendidikan IPS ini lebih difokuskan untuk memberi bekal keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi

oleh siswa. Berdasar beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan IPS di sekolah merupakan mata pelajaran terpadu atau terintegrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial dan humaniora serta fokus pada keterampilan diri siswa agar menjadi warga negara yang baik dan mampu menyelesaikan masalah di lingkungannya.

Tujuan IPS di Sekolah Dasar

Tujuan pendidikan IPS pada tingkat sekolah menurut Muhammad Numan Somantri (2001: 260-261) adalah menekankan tumbuhnya nilai kewarganegaraan, moral, ideologi, negara, dan agama; menekankan pada isi dan metode berfikir ilmuwan sosial; dan menekankan reflektif inquiri.

Trianto (2010: 176) berpendapat bahwa tujuan IPS yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan IPS di sekolah adalah untuk membentuk karakter siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab, serta dapat menumbuhkan perilaku berpikir secara kritis dan inquiri. Melalui pendidikan IPS di sekolah diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan seorang warga negara yang baik sehingga dapat memecahkan persoalan-persoalan di lingkungannya.

Di penelitian ini, guru melakukan tahapan berupa perencanaan, pengimplementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahapan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dilakukan guru untuk memudahkan guru menganalisis hasil dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kondisi geografis dan kehidupan sosial budaya negara-negara ASEAN dengan menggunakan aplikasi Canva.

Pada tahap perencanaan guru menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dengan melakukan pemetaan kompetensi dasar (KD) dan perumusan indikator. Kompetensi dasar dan perumusan indikator yang diambil yaitu KD 3.1 Mengidentifikasi

karakteristik geografis dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. Materi IPA yang diambil yaitu kondisi geografis dan kehidupan sosial budaya negara-negara ASEAN. Dengan indikator yang diminta adalah siswa bisa menjelaskan kembali materi kondisi geografis dan kehidupan sosial budaya negara-negara ASEAN berupa tulisan dan gambar yang dikerjakan melalui aplikasi Canva.

Pada tahap pelaksanaan hal – hal yang dilakukan guru antara lain menayangkan video pembelajaran yang terkait dengan materi kondisi geografis dan kehidupan sosial budaya negara-negara ASEAN terlebih dahulu. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik yang bertujuan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Untuk menyamakan konsep yang benar, guru menjelaskan materi yang bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi canva seperti dengan infografis. Langkah selanjutnya guru mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif dengan cara siswa membuat proyek berupa infografis dan mempresentasikan berdasarkan materi yang telah dipelajari yaitu kondisi geografis dan kehidupan

sosial budaya negara-negara ASEAN. Infografis yang sudah selesai dapat Poster yang sudah selesai dibuat dan sudah mendapat persetujuan oleh guru dapat diunggah pada google drive yang sudah disediakan.

Pada tahap evaluasi, guru mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan menilai proyek yang sudah dikirim siswa pada google drive untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi

D. Kesimpulan

Seiring perkembangan zaman, alat pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk mendukung pendidikan. Salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan dalam pendidikan yaitu aplikasi Canva. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajarkan materi kepada siswa, meningkatkan ketertarikan peserta didik dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain, dalam dunia pendidikan, aplikasi Canva adalah aplikasi yang sangat berguna karena dapat membantu guru dan siswa dalam mengembangkan

keterampilan, kreativitas, dan pembelajaran berbasis teknologi.

Penggunaan aplikasi Canva juga bisa membangkitkan antusias peserta didik dalam belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif. Ada banyak fitur dan template yang bisa dimanfaatkan dalam aplikasi Canva sehingga peserta didik dapat belajar untuk menjadi kreatif, terampil, dan inovatif dalam mengembangkan materi yang dipelajari.

Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Aplikasi Canva ini dapat membantu guru serta peserta didik untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan dan kreativitas.

Guru harus mencoba menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran karena membantu peserta didik menjadi lebih kreatif dan mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif dan mencapai tujuan pembelajaran.

Aplikasi Canva juga menawarkan berbagai jenis media pembelajaran, termasuk presentasi, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, dan spanduk,

yang dapat digunakan untuk mengajar. Oleh karena itu, disarankan guru tidak hanya menggunakan jenis media pembelajaran presentasi, tetapi bisa mencoba jenis media pembelajaran yang lain.

Siswa dapat memperoleh keterampilan soft skill seperti komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas dengan menggunakan aplikasi Canva. Keterampilan ini dapat membantu mereka bersaing di era globalisasi dan sangat sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini yaitu memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Hasanah, A., & Munsir, M. F. (2019). Literasi Visual Melalui Teknologi Canva: Stimulasi Kemampuan Kreativitas BerBahasa Indonesia Mahasiswa. *Proceeding Education Transformation in Facing Industrial Revolution 4.0*, 183
- Garris Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No 2
- Hardhita, R. S. (2022). Penerapan Aplikasi Canva pada Pembelajaran SBDP Kelas VI Semester I Materi Membuat Poster. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1134–1140.
<https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1134-1140>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2ini),1–18.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Raaihani, R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (Canva) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem. Skripsi. FKIP UNPAS.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, D. M. (2021). *PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS*. 4(2), 335–343.
<https://doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- Sapriya. (2009) Pendidikan IPS. Bandung: Rosda Karya.

- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Numan. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). *Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika. Vol. 7 No 2.
- Tiara Melinda & Erwin Rahayu Saputra. (2021). Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 96–101. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.848>
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triningsih, (2021). "Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan
- Wulandari & Mudinillah, 2022. Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2...
- Yesi Maylani Kartiwi, Yeni Rostikawati. 2022. Pemanfaatan Media Canva Dan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik SMP. *IKIP Siliwangi2. Jurnal Semantik*. <https://media.neliti.com/media/publications/492527>